

JURNAL AKADEMIKA PENDIDIKAN EKONOMI

Jurnal Hasil Penelitian

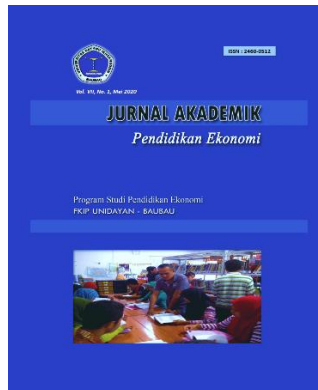
<https://www.ejournal.lppmunidayan.ac.id/index.php/ekonomi>

PrintISSN : 2460-0512
OnlineISSN : 2686-374X

Keywords: Implementation, Leadership

Kata kunci: Implementasi, Kepemimpinan

Korespondensi Penulis: Nadila
Email: nadilawaode17@gmail.com
Nomor Tlp: 085242221083



Program Studi Pendidikan
Ekonomi FKIP Unidayan Baubau
Alamat: Jalan Dayanu Ikhsanuddin No. 124,
Kode Pos 93721 Baubau, Sulawesi
Tenggara, Indonesia.

Email: pendidikanekonomi@unidayan.ac.id

Cara Mengutip:

La Sariade, La Ode Ramlan, Nadila. 2023. Implementasi Kepemimpinan Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Wangi-Wangi. *Jurnal Akademik Pendidikan Ekonomi*. Volume 10 Nomor 1. Halaman 9-18

IMPLEMENTASI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH SMK NEGERI 1 WANGI-WANGI.

¹La Sariade, ²La Ode Ramlan, ³Nadila

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Dayanu Ikhsanuddin, Jalan Dayanu Ikhsanuddin No. 124 Baubau, Sulawesi Tenggara 93721, Indonesia

Email: 1sariade@unidayan.ac.id
2laoderamlan@unidayan.ac.id 3nadilawaode17@gmail.com

Abstract

The formulation of the problems in this study was how with the implementation of the principal's leadership at SMK Negeri 1 Wangi-Wangi, this study aimed to determine the implementation of principal leadership at SMK Negeri 1 Wangi-Wangi. The type of research used in this research is qualitative research. The subjects of this study were parties directly related to the implementation of the principal's leadership implementation. In seeking this information, the research interviewed the principal, deputy principal, teachers and educational staff, totaling 27 people. Data collection in the study was carried out using various methods such as observation, interviews, literature and documentation, requiring tools while the instruments were interview guides, cameras, voice recorders, stationery, and a PC or laptop. The data obtained were analyzed by descriptive analysis of data reduction, data presentation, and conclusion or verification. Based on the results of the study, it was concluded that: the implementation of the principal's leadership at SMK Negeri 1 Wangi-Wangi has been going well. which is in accordance with the seven indicators.

I. PENDAHULUAN

Menghadapi berbagai macam perubahan dan tantangan yang muncul di era globalisasi membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas sesuai dengan tuntutan kebutuhan di era globalisasi tersebut.

Negara Indonesia merupakan salah satu Negara yang mempunyai sumber daya manusia yang cukup besar. Salah satu cara untuk membentuk sumber daya manusia melalui Lembaga Pendidikan.

Pendidikan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia dan merupakan kunci kesuksesan dalam pembangunan suatu Negara. Dengan demikian maka pendidikan diharapkan dapat melahirkan generasi penerus yang memiliki perpaduan nilai-nilai intelektual, etika, sosial, religius dan kepribadian baik. Hal ini seiring dengan pernyataan dalam Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang system pendidikan nasional bahwa "pendidikan di delenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak deskriminatif dan kemajemukan bangsa". Maksud dari undang-undang sistem Pendidikan tersebut bahwa dalam pengelolaan dalam penyelenggaraan Pendidikan dalam hal ini adalah sekolah harus mempertimbangkan menjunjung tinggi hak asasi manusia, pengelolaan dilakukan secara demokratis, nilai-nilai agama, kultural dan kemajemukan bangsa'

Lembaga Pendidikan yang salah satunya adalah sekolah sebagai tempat proses belajar mengajar mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam dunia pendidikan, karena sekolah sebagai wadah menciptakan kehidupan manusia yang lebih baik melalui proses pendidikan. Lembaga Pendidikan dikatakan bermutu dan mempunyai peran aktif dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, salah satu inikasinya yaitu jika terdapat pemimpin dan pendidik yang bertanggung jawab,

professional dibidangnya dan memiliki moral yang tinggi.

Sebagai pemimpin lembaga pendidikan, kepala sekolah merupakan salah satu penentu yang dapat mendorong sekolah mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran melalui berbagai program yang terencana. Oleh karena itu kepala sekolah harus memiliki pengetahuan yang luas, kemampuan manajemen dan keterampilan kepemimpinan. Keterampilan kepemimpinan bertujuan agar kepala sekolah dapat mengambil keputusan secara cepat, dan mampu mengendalikan, mempengaruhi dan mendorong bawahannya dalam melaksanakan tugas dengan jujur, tanggung jawab, efektif dan efisien. Berhasil dan tidaknya suatu sekolah sangat ditentukan oleh kemampuan yang dimiliki pemimpinnya atau kepala sekolah mengelola tenaga pendidik, meningkatkan kinerja guru, bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, pendayagunaan, serta pemeliharaan sarana dan prasarana.

Kepala sekolah sebagai pemimpin lembaga pendidikan berfungsi sebagai penanggung jawab semua kegiatan di sekolah. Hal ini tercantum dalam Permendiknas No. 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah, bahwa kemajuan suatu sekolah sangat ditentukan oleh kinerja kepemimpinan kepala sekolah.

Dalam mewujudkan peran kepala sekolah maka harus memiliki kompetensi yaitu, *pertama* kompetensi kepribadian dimana kepala sekolah harus mampu sebagai teladan yang menjadi panutan semua warga sekolah karena kepala

sekolah harus berahlak mulia dan mampu mengembangkan budaya yang ada di sokolah. *Kedua* kopotensi manajerial merupakan perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, dan evaluasi serta melakukan pelaporan program pengembangan sekolah dengan prosedur yang tepat. *Ketiga* Kompetensi kewirausahaan merupakan kemampuan kepala sekolah dalam berinovasi dan berkreaitifitas, bekerja keras, pantang menyerah, dan memiliki naluri jiwa kewirausahaa dalam mengembangkan sekolah secara terprogram untuk mencapai visi, misi, dan tujuan sekolah yang di pimpinya. *Keempat* kompotensi supervisi yaitu kegiatan mengamati, menilai sehingga dapat terus menerus memperbaiki, meningkatkan dan menyempurnakan keterampilan dalam bekerja. *Kelima* kompotensi sosial yaitu kepala sekolah bisa menjalin hubungan yang baik antara guru, siswa dan masyarakat.

Peraturan pemerintah No. 28 Tahun 2010, pasal 12 tentang tugas kepala sekolah menyatakan bahwa: "Kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan sekolah, pembinaan tenaga Pendidikan dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana-prasarana". Seorang kepala sekolah merupakan seorang guru atau pendidikan yang seharusnya akan mempunyai kemampuan untuk mendaya gunakan segala sumber daya yang ada pada sekolah sehingga secara maksimal untuk mencapai tujuan bersama.

Begitu halnya pada SMK Negeri 1 Wangi-wangi, berdasarkan observasi awal sementara peneliti melakukan wawancara kepala sekolah,

juga melihat masalah-masalah dalam kepemimpinan kepala sekolah. Keberhasilan Kepemimpinan Kepala di SMK Negeri 1 Wangi-wangi sudah dapat dikatakan baik dari segi sarana prasarana sekolah sudah dapat memenuhi kebutuhan sekolah, kerja sama antara guru, staf dan kepala sekolah berjalan dengan baik, mata pelajaran telah diasuh oleh guru yang ahli dibidangnya, setiap jurusan telah terakreditasi B, serta pembagian tugas sesuai dengan keahlian dan kemampuan yang dimiliki oleh setiap guru SMK Negeri 1 Wangi-wangi. Masalah-masalah dalam kepemimpinan kepala sekolah yaitu dapat menerapkan program kewirausahaan sedangkan untuk fasilitas program tersebut sudah tersedia.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang "**Implementasi Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMK Negeri 1 Wangi-wangi**". Untuk secara mendalam tentang implementasi kepemimpinan kepala sekolah di SMK Negeri 1 Wangi-wangi.

II. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif dimana pendekatan kualitatif ini di gunakan untuk memperoleh informasi dilapangan secara langsung sehingga mendapatkan data data yang nyata terkait dengan bagaimana manajemen kepala sekolah di SMK NEGERI 1 WANGI-WANGI.

B. Waktu dan tempat penelitian

1. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan dalam waktu 7 bulan yaitu di mulai dari bulan desember 2021 sampai dengan 2022 juni.

2. Tempat penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMK NEGERI 1 WANGI-WANGI di Desa Wapia-pia Kecamatan Wangi-wangi Kabupaten Wakatobi.

C. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian ini adalah pihak-pihak yang berhubungan langsung dengan pelaksanaan implementasi kepemimpinan kepala Sekolah, dalam mencari informasi ini penelitian akan mewawancarai: Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru, dan Tenaga Kerja Kependidikan yang berjumlah 27 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Pengumpulan data sebuah penelitian dilakukan dengan berbagai metode seperti observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi, memerlukan alat bantu sedangkan instrumen yang dimaksud yaitu pedoman wawancara (interview guide), kamera (camera), alat perekam suara (voice recorder), alat tulis (stanioneriy), dan pc atau laptop.

a) Pedoman Wawancara (Interview Guide)

Pedoman wawancara atau Interview Guide merupakan satu pedoman bagi penelitian dalam melakukan wawancara agar pertanyaan dalam wawancara tidak menyimpang dari apa yang ingin diteliti.

b) Kamera (camera)

Merupakan alat bantu bagi peneliti dalam melakukan observasi atau pengamatan langsung kelapangan agar data hasil pengamatan dapat menjadi lebih valid.

c) Perekam Suara (Voice Recorder)

Merupakan alat bantu bagi peneliti digunakan untuk merekam suara pada saat wawancara berlangsung dari narasumber pengumpulan data.

d) Alat Tulis (Stasioneriy)

Alat tulis merupakan alat bantu penelitian untuk mencatat hal hal yang berkaitan dengan pengumpulan data

e) PC atau Laptop

Merupakan alat bantu dalam melakukan metode studi pustaka untuk mendapatkan satu referensi dan memperkuat hasil pembahasan dari penelitian yang dilakukan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara sebagai berikut:

a) Observasi

Menurut Widodojoyoko (2014:46) Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis dan unsur unsur yang nampak suatu gejala pada objek penelitian.

b) Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Wawancara dilakukan oleh penelitian kepada subjek penelitian dengan mengacu pada pedoman wawancara yang sudah disiapkan oleh peneliti. Selain pada subjek penelitian wawancara juga dilakukan kepada pihak pihak terkait misalnya kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, dan tenaga kerja kependidikan.

c) Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, nutulen rapat, buku agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2002:206). Dalam hal ini metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui nama nama Kepala Sekolah, Wakil Kepala sekolah, Guru dan Tenaga kerja kependidikan serta data data lain sebagai penunjang penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman, kegiatan analisis terdiri dari dari tiga alur kegiatan yang secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian

data, dan penarikan kesimpulan atau vertifikasi, (Ulber silalahi, 2009:339).

1. Reduksi data

Reduksi data mirip dengan analisis yakni proses pengumpulan data dan mengelolah data tersebut serta memilih data yang akan di gunakan unyuk menjaga kevalitan data penelitian.

2. Penyajian data

Proses setelah reduksi data yaitu menyajikan data yang sudah di pilih dan di analisi. Penelitian memilih dan melakukan penyajian data dengan penyajian dalam bentuk tulisan (Textular peresentation).

3. Penarikan kesimpulan

Tahap ini merupakan tahap akhir dalam analisis data yaitu dimana penelitian menarik kesimpulan dan mengecek kebenaran data yang telah di kumpulkan dengan langsung melakukan uji data di lapangan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Implmentasikepemimpinankepalasekolah di SMK Negeri 1 Wangi-wangibertujuanuntukmengetahuikeberhasilankepalasekolahdalammenjalankantugasnya di berbagai bidang seperti Edukator, Manajer, Administrator, Supervisor, Leader, Pencipta iklim kerja, dan Kewirausahaan. Dalam proses penelitian ini melibatkan 27 orang guru sebagai respondennya.

B. Pembahasan

Kajian utama penelitian ini adalah Implementasi Kepemimpinan Kepala Sekolah. Penelitian ini bagaimana Implementasi

Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMK Negeri 1 Wangi-wangi.

Menurut Wahyusumidjo (2005:83) mendefinisikan Kepala Sekolah sebagai seorang tenaga fungsional guru yang memberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid sebagai penerima pelajaran. Menurut undang-undang Republik Indonesia No. 28 Tahun 1990 tentang kepala sekolah. "kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana sertaprasarana".

Jadilah hakikatnya kepala sekolah mempunyai peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Sebagai seorang pemimpin di satuan pendidikan, kepala sekolah juga harus dapat mengelola lingkungannya agar tercipta suasana yang kondusif serta harus dapat mengelola guru dan staf dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal.

Untuk mengetahui Implementasi Kepemimpinan Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Wangi-wangi dengan melakukan wawancara kepala 27 responden wawancara yang dilakukan terdiri dari 30 pertanyaan.

Hasil wawancara yang dilakukan menunjukkan bahwa 27 responden yang ada pada penelitian ini memberikan tanggapan yang

positif terhadap implementasi kepemimpinan kepala sekolah SMK Negeri 1 Wangi-wangi.

1. Kepala Sekolah sebagai Educator(pendidik)

Dalam melaksanakan fungsinya sebagai pendidik, kepala sekolah harus mempunyai strategi yang tepat untuk meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan sekolahnya. Sebagai educator, kepala sekolah harus senantiasa berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan guru.

Mulyasa (2013:100-101) upaya-upaya yang dilakukan kepala sekolah sebagai educator antara lain:

- a. Mengikuti sertakan guru-guru dalam penataran-penataran untuk menambah wawasan guru serta memberikan kesempatan kepada guru untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya dengan belajar ke jenjang yang lebih tinggi.
- b. Berusaha menggerakkan tim evaluasi hasil belajar peserta didik untuk lebih giat bekerja yang hasilnya diumumkan serta terbuka dan diperlihatkan dipapan pengumuman.
- c. Menggunakan waktu belajar secara efektif di sekolah. Kepala sekolah sebagai educator harus memiliki kemampuan untuk membimbing guru, membimbing tenaga kependidikan non guru, membimbing peserta didik, mengembangkan tenaga kependidikan, mengikuti perkembangan IPTEK dan memberi contoh

mengajar.

Adapun berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah dapat menjalankan tugasnya sebagai Edukator/Pendidik di SMK Negeri 1 Wangi-wangi dengan baik yaitu dapat mendidik guru, staf, dan siswa dengan baik, memberikan contoh dan nasehat yang menjadi pedoman setiap para guru, staf dan siswa, melakukan pengawasan terhadap kegiatan dalam sekolah maupun di luar sekolah, dapat mendorong guru dalam kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif dan efisien, dan kinerja kepala sekolah tersebut sesuai dengan pedoman kerja kepala sekolah tahun 2022 serta berdasarkan pedoman pendidikan yang berlaku.

2. Kepala sekolah sebagai manager.

Sebagai manager, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerja sama atau kooperatif, memberikan kesempatan kepada tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya, dan mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan yang menunjang program sekolah. Kepala sekolah sebagai manager berperan dalam merencanakan kurikulum yang akan dijalankan membuat struktur yang melibatkan orang tua murid melalui komite sekolah serta memotivasi guru senior agar memiliki semangat life long education.

Adapun berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah dapat menjalankan tugasnya sebagai Manajer di SMK

Negeri 1 Wangi-wangi dengan baik yaitu dengan mendorong keterlibatan semua guru-guru dalam berbagai kegiatan sekolah memberikan tugas kepada guru-guru sesuai dengan latar belakang kependidikan dan sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing mendorong guru, staf, dan siswa untuk mengelola dan menggunakan SDM.

3. Kepala sekolah sebagai administrator.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dapat menjalankan tugasnya sebagai administrator dengan baik di SMK Negeri 1 Wangi-wangi yaitu Kepala sekolah sebagai administrator memiliki hubungan yang dengan berbagai aktivitas pengelolaan administrasi yang bersifat pencatatan, penyusunan, dan pendokumentasian seluruh program sekolah. Secara spesifik, kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk mengelola kurikulum, mengelola administrasi peserta didik, mengelola administrasi personaliti, pengelola administrasi sarana dan prasarana, mengelola administrasi kearsipan, dan mengelola administrasi keuangan. Kegiatan tersebut perlu dilakukan secara efektif dan efisien agar dapat menunjang produktifitas sekolah. Oleh karena itu kepala sekolah seyogyanya dapat mengalokasikan anggaran yang memadai bagi upaya peningkatan kompetensi guru.

4. Kepala sekolah sebagai supervisor.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah dapat menjalankan tugasnya sebagai Supervisor dengan baik di SMK Negeri 1 Wangi-wangi yaitu Untuk mengetahui

sejauh mana guru mampu melaksanakan pembelajaran, secara berkala kepala sekolah dan melaksanakan kegiatan supervise, yang dilakukan melalui kegiatan kunjungan kelas untuk mengamati proses pembelajaran secara langsung terutama dalam pemilihan dan penggunaan metode mengajar dan alat-alat penunjang pembelajaran.

5. Kepala sekolah sebagai leader (pemimpin).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dapat menjalankan tugasnya sebagai Leader (pemimpin) dengan baik di SMK Negeri 1 Wangi-wangi yaitu Kepala sekolah sebagai leader (pemimpin) beliau mampu membangun visi dan misi sekolah, kepala sekolah mampu berperan sebagai inovator, kepala sekolah mempunyai keterampilan pengambilan keputusan yang tepat, mampu memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan kemauan tenaga kependidikan, membuka komunikasi dua arah dan mendelegasikan tugas. Jadi kepala sekolah sebagai pemimpin adalah mampu bertindak dan mempengaruhi orang lain (bawahannya) baik secara langsung maupun tidak langsung yang mengarah kepada peningkatan kemajuan guru dan siswa.

6. Kepala sekolah sebagai pencipta iklim kerja.

Budaya dan iklim kerja yang kondusif akan memungkinkan setiap guru termotivasi untuk menunjukkan kinerjanya secara unggul yang disertai usaha untuk meningkatkan kompetensinya. Oleh karena itu, dalam upaya menciptakan budaya dan iklim kerja yang

kondusif, kepala sekolah hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Para guru akan bekerja lebih giat apabila kegiatan yang dilakukan menarik dan menyenangkan.
- b. Tujuan kegiatan perlu disusun dengan jelas dan di informasikan kepada para guru sehingga mereka mengetahui tujuan dia bekerja, para guru juga dapat dilibatkan dalam penyusunan tersebut.
- c. Para guru harus diberi tahu tentang dari setiap pekerjaannya.
- d. Pemberian hadiah lebih baik dari hukuman, namun sewaktu-waktu hukuman juga diperlukan
- e. Usaha untuk memenuhi kebutuhan sosio-psiko-fisik guru, sehingga memperoleh kepuasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dapat menjalankan tugasnya sebagai pencipta iklim kerja dengan baik di SMK Negeri 1 Wangi-wangi yaitu mampu berpartisipasi dalam setiap kegiatan sosial kemasyarakatan mampu memotivasi guru bekerja lebih giat dan mengapresiasi kinerja guru, mampu menjelaskan kepada guru bahwa tujuan kegiatan perlu di susun dengan jelas, mampu memotivasi dan memberikan nasehat-nasehat agar menjalankan tugasnya dengan baik, dan mampu meluangkan waktunya ketika ada guru yang sakit.

7. Kepala sekolah sebagai wirausahawan.

Dalam penerapan prinsip kewirausahawan dihubungkan dengan peningkatan kompetensi guru, maka kepala sekolah seyogyanya dapat menciptakan pembaruan, keunggulan komparatif, serta memanfaatkan berbagai peluang seperti kerajinan tangan. Kepala sekolah dengan sikap kewirausahawan yang kuat akan berani melakukan perubahan-perubahan yang inovatif di sekolahnya, termasuk perubahan dalam hal-hal yang berhubungan dengan pembelajaran siswa beserta kompetensi gurunya.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah hasil penelitian dan pembahasan penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kepemimpinan kepala sekolah di SMK Negeri 1 Wangi-wangi sudah berjalan dengan baik hal ini di buktikan dengan kepala sekolah yang dapat menjalankan berbagai tugas-tugasnya dengan baik di SMK Negeri 1 Wangi-wangi yaitu sebagai Edukator, Manejer, Adminitstrator, Supervisor, Leader, pencipta iklim kerja, dan Wirausahawan sudah sesuai dengan Undang-undang RI No 28 tahun 1990 tentang kepemimpinan kepala sekolah yang meliputi:

1. Kepala sekolah sebagai Edukator

Kinerja kepala sekolah merujuk pada pedoman kerja kepala sekolah SMK Negeri 1 Wangi-wangi tahun 2022 serta berdasarkan pedoman pendidikan yang berlaku.

2. Kepala sekolah sebagai Manajer

Kepala sekolah SMK Negeri 1 Wangi-wangi pada kegiatan sekolah kepala sekolah SMK Negeri 1 Wangi-wangi dengan melibatkan guru-guru secara profesional baik kegiatan kerikuler maupun ekstra kurikuler.

3. Kepala sekolah sebagai Administrator

Kepala sekolah SMK Negeri 1 Wangi-wangi memiliki kemampuan untuk mengelola kurikulum, mengelola administrasi peserta didik, mengelola administrasi personaliti, pengelola administrasi sarana dan prasarana, mengelola administrasi kearsipan, dan mengelola administrasi keuangan.

4. Kepala sekolah sebagai Supervisor

Kepala sekolah SMK Negeri 1 Wangi-wangi melakukan kunjungan kelas untuk mengamati proses pembelajaran secara langsung terutama dalam pemilihan dan penggunaan metode mengajar dan alat-alat penunjang pembelajaran.

5. Kepala sekolah sebagai Leader (pemimpin)

Kepala sekolah SMK Negeri 1 Wangi-wangi sebagai pemimpin mampu bertindak dan mempengaruhi orang lain (bawahannya) baik secara langsung maupun tidak langsung yang mengarah kepada peningkatan kemajuan guru dan siswa di SMK Negeri 1 Wangi-wangi.

6. Kepala sekolah sebagai Pencipta iklim kerja

Kepala sekolah SMK Negeri 1 Wangi-wangi memberikan iklim kerja kondusif sehingga guru dan staf merasa nyaman dengan motivasi guru untuk

bekerja lebih giat, memberikan nasehat dan meluangkan waktu ketika guru-guru sedang kesulitan kerja atau dalam keadaan sakit.

7. Kepala sekolah sebagai Wirausahawan

Kewirausahaan yang ada di SMK Negeri 1 Wangi-wangi berjalan dengan sangat baik dibuktikan dengan berbagai hasil karya guru dan siswa-siswi yang sukses menarik perhatian sekolah-sekolah lain serta adanya dukungan kepala sekolah baik ide dan materi sehingga semakin berkembang.

DAFTAR REFERENSI

<https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-kepemimpinan-menurut-para-ahli/>

<https://www.mysch.id/blog/detail/126/tugas-dan-fungsi-kepala-sekolah-sebagai-pemimpin-dan-manajer>

H.Malayu Hasibuan, Manajemen; Desain, Pengertian, dan Masalah, (Jakarta, Rajawali, 1990), h. 199

<https://www.mitrakuliah.com/2020/05/09/konsep-kepemimpinan-di-lembaga-pendidikan/>

Wahjosumidjo, Kepemimpinan Kepala Sekolah, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2005), h. 29
16E. Mulyasa, Menjadi Kepala Sekolah Profesional, (Bandung: Rosda, 2011), h. 421

Menurut Sri Damayanti (Jamal Ma'mur Asmani, 2012:16)

<http://repository.radenintan.ac.id/4144/1/Skripsi%20wahyuningsih.pdf> Mulyasa.H.E, Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah, (Jakarta :PT Bumi sAksara,2013). h. 19

Riski izzati. (2021). Skripsi (Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMP Negeri 2 Raha).